BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap opini *going concern*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas sedangkan variabel dependen terdapat pada opini *going concern*. Data yang terdapat pada penelitian ini terdapat angka, sehingga termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017

Sofar (2014: 141) data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dihitung secara matematik dan dianalisis secara statistik. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari hasil penelitian pihak lain, dalam data ini biasanya dikumpulkan dari pustaka (teks buku) atau dari laporan penelitian terdahulu.

3.2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah pengaruh kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern.*

3.3. Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Karena data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada pengguna data. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan, neraca, laporan keuangan laba rugi dan laporan opini audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 yang telah dipublikasikan.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 dan juga diperoleh dari berbagai jurnal, *Indonesian Capital Market Direktory* (ICMD), dan *Annual Report*. Data ICMD dan *Annual Report* diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan ruang lingkup generalisasi yang di dalamnya termasuk objek atau subjek yang merupakan karateristik dan juga kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:61) Populasi adalah wilayah generelisasi yang terdiri atas objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karateristik/sifat yang dimiliki

oleh subyek atau objek yang diteliti itu.. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2017:62) menyatakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti mengguanakan teknik *non probability sampling.* Sugiyono (2017:65) *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* menurut Sugiyono (2017:67) *purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. dengan tujuan sampel yang diambil memiliki kriteria sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tentukan.

Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tanggal 31 Desember 2015-2017 ini mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2015-2017
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengeluarkan laporan auditor selama tahun 2015-2017
3. Perusahaan manufaktur yang mendapatkan opini audit *unqualifed non going concern* dan opini audit *unqualifed going concern*, serta data-datanya tersedia untuk analisis selama periode penelitian tahun 2015-2017.

Tabel. 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2015-2017	42
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laopran keuangan tahunan pada tahun pengamatan 2015-2017	7
3	Perusahaan yang tidak menyampaikan data laporan keuangan secara lengkap secara berturut-turut selama periode pengamatan tahun 2015-2017 yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laopran keuangan tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen	4
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2015-2017	4
	Total sampel perusahaan	27

Sumber: Peneliti 2019

Total sampel perusahaan tersebut akan diteliti selama 3 periode 2015, 2016, dan 2017. Sehingga akan mendapatkan 81 sampel perusahaan di dalam periode tersebut.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Varibel Peneletian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel dependen (opini audit *going concern*) dan variabel independen (model prediksi kebangkrutan, pertumbuhan perusahaan, reputasi Kantor Akuntan Publik). Adapun definisi konsep pada variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

a) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini

audit *going concern*. Menurut Belkaoui (2006:271) pada Aria (2015) *going concern* adalah dalil yang menyatakan bahwa suatu entitas akan menjalankan terus operasinya dalam jangka waktu yang cukup lama untuk mewujudkan proyeknya, tanggung jawab, serta aktivitasnya yang tiada henti. Dalil tersebut memberi gambaran bahwa perusahaan diharapkan untuk beroperasi dalam janka waktu yang tidak terbatas atau diarahkan menuju arah likuidasi.

Variabel opini audit *going concern* diukur dengan menggunakan variabel dummy. Dimana kategori 1 untuk perusahaan manufaktur yang menerima opini audit *unqualified going concern* atau opini audit *unqualified non going concern* dan 0 untuk perusahaan manufaktur yang menerima opini audit *unqualified non going concern.*

b) Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

1) Kualitas Auditor ($X_{1)}$

Kualitas merupakan citra atau nama baik yang berasal dari akibat atau suatu perbuatan baik dari sekelompok orang, badan, lembaga ataupun masyarakat yang terkena dampaknya Hardiningsih (2009) pada Ajikusuma (2016). Jadi kualitas auditor merupakan nama baik atau citra baik yang didapat oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) atas kerja baik dan kepercayaan oleh kliennya dalam tanggung jawab sebagai seorang auditor.

2) Likuiditas (X_2)

Rasio likuiditas digunakan karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo segera (kewajiban jangka pendek). Beberapa rasio likuiditas ini sebagai berikut :

a. $rasio\ lancar = \frac{aktiva\ lancar}{utang\ lancar}$

3) Profitabilitas (X_3)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis profitabilitas karena saat ini kebanyakan masyarakat pada umumnya berpandangan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menjalani aktivitas usahanya di dasarkan pada laba atau profit yang dicapai oleh perusahaan. Profitabilias adalah kemampuan perusahaan dalam mengahasilkan laba dengan memaksimalkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Profitabilitas dalam peneitian ini diukur menggunakan metode analisis *Return On Asset* (ROA) yang dirumuskan sebagai berikut:

$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Ativa}} x100\%$

4) Solvabilitas (X_4)

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Solvabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *debt to total asset*. Rasio ini mengukur sejauh mana aset perusahaan dibelanjakan dengan utang yang berasal dari kreditor dan

modal sendiri yang berasal dari pemegang saham . *Debt to total asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ total\ asset = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} x100\%$$

3.5.2. Definisi Operasional

a) Kualitas Auditor (X_1)

Dalam penelitian ini kualitas auditor diukur dengan ukuran kantor akuntan publik (KAP) yang menggunakan variabel *dummy*. Jika KAP termasuk dalam kategori *The big four Auditors*, akan diberi kode 1 (satu), sedangkan jika tidak termasuk *The Big Four Auditors*, akan diberi angka 0 (nol) (Rahmi Ilyani, 2018). KAP *The Big Four* terdiri dari:

1) KAP Haryanto Sahari & Rekan *(Price Weterhous-cooper)*
2) KAP Purwantoro, Sarwoko & Sadjaja *(Ernest & Young)*
3) KAP Osman Bing Satrio & Rekan *(Deloitte touche & Tohmatsu)*
4) KAP Sidharta, Sidharta & Widjaja *(KPMG)*

b) Likuiditas (X_2)

Sebagai parameter dari rasio likuiditas, ialah dengan menggunakan *Current Ratio* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c) Profitabilitas

Profitabilitas dalam peneitian ini diukur menggunakan metode analisis *Return On Asset* (ROA) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Ativa}} x100\%$$

d) Solvabilitas (X_4)

Debt to total asset dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ total\ asset = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} x100\%$$

e) *Going Concern* (Y_1)

Variabel opini audit *Going concern* diukur dengan menggunakan variabel dummy. Yaitu nilai 1 menunjukkan adanya *auditee* yang menerima opini audit *going concern* (wajar tanpa pengecualian) dan nilai 0 untuk *auditee* yang menerima opini audit *non going concern* (wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas, wajar dengan pengecualian, tidak wajar, tidak memberikan pendapat).

3.5.3. Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Instrumen penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran
1	Kualitas auditor	KAP The Big Four	Price water cooper, Delloite touche tahmatsu, KPMG, Ernst & Young	Dummy
2	Likuiditas	a. Aktiva Lancar b. Hutang Lancar	$Curren\ Rasio = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$	Rasio

3	Profitabilitas	a. Net Profit b. Total Aktiva	$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Ativa}} x100\%$	Rasio
4	Salvobilitas	a. Total Hutang b. Total Asset	$Debt\ to\ total\ asset = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} x100\%$	Rasio
5	Opini Audit *Going Concern*	*Going Concern*	a. Opini audit *unqualified going concern* b. Opini audit *unqualified non going concern*	Dummy

3.6. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik observasi secara tidak langsung, artinya peneliti tidak melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Untuk mendapatkan data penelitian menggunakan metode dokumenter data sekunder yang diperoleh dari pemgumpulan data oleh lembaga yang sudah mengumpulkan data dan dipublikasikan kepada masyarakat umum yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2011:115).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik *(logistic regression)*. Pada dasarnya *Logistic regression* (regresi logistik) sama

dengan analisis diskriminan perbedaannya ada pada jenis data variabel dependen, jika pada analisis diskriminan variabel dependen adalah data rasio maka pada regresi logistik variabel dependen adalah data nominal (Singgih Santoso, 2010:206).

Dengan demikian tujuan regresi logistik adalah pembuatan sebuah model regresi untuk memprediksi besar variabel dependen yang berupa sebuah variabel *binary* menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya.

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dan diolah, kemudian dianalisis dengan alat statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengindentifikasi variabel-variabel yang akan diuji pada setiap hipotesis, bagaimana profil dan distribusi variabel-variabel tersebut, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggamabarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2015:77). Data yang akan diteliti akan dikelompokkan berdasarkan opini audit yang diterimanya dalam dua kategori, yaitu *auditee* yang menerima opini audit *unqualified going concern* atau audit yang menerima opini audit *unqualified non going concern.*

3.7.2. Pengujian Model dan Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini pengujian model dan hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik *(logistic regression)*. Regresi logistik sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probalilitas terjadinya

variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2005). Pada penelitian ini regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap opini auditor *going concern*. Regresi logistik umumnya dipakai jika asumsi multivariate normal distributon tidak dipenuhi. Adapun model regresi logistik pada peneitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Ln\frac{GC}{1-CC} = ß0 + ß1(AuQua\ it) + ß2\ (CRit) + ß3(ROAit) + ß4(DTAit) + єit}$$

Keterangan:

$\mathbf{Ln\frac{GC}{1-CC}}$ = Opini Auditor

ß = Intersep

AuQua = Kualitas Auditor

CR = *Current Ratio*

ROA = *Return on Assets*

DTA = *Debt to Total Asset*

ß1-4 = Koefisien masing-masing variabel

єit = Error perusahaan i pada tahun t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik, yang variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik (nominal). Teknik analisis ini tidak menggunakan lagi uji normalitas dana uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2005). Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model *(Overall Model Fit)*

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai *Overall fit* model terhadap data. Hipotesisi *yang* digunakan untuk menilai model *fit* adalah:

H_0: Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

H_a: Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.

Dari hipotesis ini supaya model *fit* dengan data, maka H_0 harus diterima atau H_a harus ditolak. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood* (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL. Dengan alpha 5% cara menilai model fit ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai -2LogL < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa model *fit* dengan data.
2. Jika nilai -2LogL > 0,05 maka H0 diterima Ha ditolak, yang berarti bahwa model tidak *fit* dengan data.

Adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal (initial -2LL *fungcion*) dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali,2005). *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*Sum of Squere Error*" pada model regresi, sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik.

2. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and lemeshow"s Goodnes of Fit Test*. Adapun hipotesis untuk menilai kelayakan model ini adalah:

Ho : Tidak ada perbedaan antara model dengan data

Ha : Ada perbedaan antara model dengan data

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* lebih besar dari pada 0,05 maka H0 tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2005).

3. Koefisien Determinan

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel *independen* mampu memperjelas variabilitas variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi merupakan modifikasi dari koefisien *Nagel Karke* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Nagel Karke* R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai koefisien determinan dapat diinterprestasikan seperti nilai *R Square* pada *multiple regression.*

3.7.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

a. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% (α = 0,05).

b. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan *p-value*.

- Jika taraf signifikan > 0,05 Ho diterima
- Jika taraf signifikan < 0,05 Ha ditolak

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA GAMA
STIE
LUMAJANG